

Pemrograman Web dengan HTML, XHTML, CSS, JavaScript

Oleh : Asih Winantu
Wahju T. Saputro

Edisi Pertama
Cetakan Pertama, 2010

Hak Cipta © 2010 pada penulis,
Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak
atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam
bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk
memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya,
tanpa izin tertulis dari penerbit.

EXPLORE

PENERBIT EXPLORE
Candi Gebang Permai Blok 5/5
Yogyakarta 55283

Distribusi oleh:
JELAJAH NUSA
Jl. DR. Setia Budi No. 98
Pamulang Timur
Tangerang Selatan

Winantu, Asih; Saputro, Wahju T.

Pemrograman Web dengan HTML, XHTML, CSS, Java-
Script/ Asih Winantu, Wahju T. Saputro
- Edisi Pertama-Yogyakarta; Explore, 2010

x + 262 hlm, 1 Jil. : 21 cm.

ISBN: 978-979-19417-9-2

1. Komputer I. Judul

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan karunia berpikir dan kesehatan bagi penulis.
2. Terima kasih kepada STMIK EL Rahma telah memberikan fasilitas dan dukungan selama penulisan buku ini.
3. Terima kasih penulis haturkan pada Penerbit Explore Yogyakarta, yang telah menerbitkan buku ini.
4. Penghargaan dan terima kasih yang tidak ternilai disampaikan kepada keluarga penulis, di mana mereka telah merelakan sebagian waktunya bagi penulis serta pengertiannya.

Yogyakarta, Desember 2009

Penulis

adalah milik penulis, dan penulis akan sangat senang jika ada saran yang membangun.

Yogyakarta, Desember 2009

Penulis

Penulis sangat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia keagungan dan kesehatan bagi penulis selama penyusunan buku ini.

Buku ini ditulis secara sistematis agar mudah untuk dipelajari dengan metode belajar sendiri. Meskipun saat ini sudah banyak aplikasi untuk membangun web secara cepat dengan desain dan gaya yang menarik namun untuk kondisi tertentu masih dibutuhkan dasar-dasar script HTML, XHTML, dan JavaScript.

Penulis yakin saat ini cenderung bertambah banyak programmer web yang bermunculan. Untuk keperluan tersebut maka buku ini disusun sebagai dasar penerapan belajar pengembangan web selain itu buku ini juga dapat digunakan oleh orang awam yang tertarik dengan pengembangan web. Materi dalam buku ini juga sudah disesuaikan dengan KTS.

Akhir kata, semoga buku ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu bagi Anda dalam memulai sebagai programmer web. Semoga keajaiban dalam buku ini

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAGIAN I - HTML	
BAB 1 <i>TENTANG HTML</i>	1
BAB 2 <i>KARAKTER KHUSUS</i>	17
BAB 3 <i>PENGATURAN TEKS</i>	21
BAB 4 <i>LIST</i>	39
BAB 5 <i>FONT</i>	45
BAB 6 <i>LINK</i>	49
BAB 7 <i>IMAGE</i>	59
BAB 8 <i>TABEL</i>	69
BAB 9 <i>FRAME</i>	81
BAB 10 <i>FORM DAN INPUT</i>	87
BAGIAN II - XHTML	
BAB 11 <i>TENTANG XHTML</i>	97
BAGIAN III - CSS	
BAB 12 <i>TENTANG CSS</i>	105

tanda-tanda tertentu yang digunakan untuk menentukan tampilan suatu teks dan tingkat kepentingan dari teks tersebut dalam suatu dokumen. Kita dapat menentukan baris-baris mana yang merupakan judul, menentukan gambar yang harus tampil, pengaturan format teks dan lain sebagainya.

Saat ini banyak sekali *software* yang digunakan untuk mendesain web, seperti Adobe GoLive, Front-Page, Macromedia Dreamweaver dan Framework. Namun Anda tetap perlu mengetahui dasar-dasar HTML. Karena meskipun *software* tersebut dapat membuat *website* secara cepat dan menarik, kadang kala Anda perlu melakukan perubahan *website* sesuai keinginan Anda, terutama web yang berisi *website* secara spesifik. Misal, Anda membuat sebuah web dengan *website* yang berisi informasi sebuah perusahaan di mana Anda bekerja atau mendapat proyek.

Untuk membuat *script* HTML hanya dibutuhkan teks editor dan *browser*. Teks editor yang dapat digunakan adalah notepad, Ms. Word, CuteHTML dan EditPlus. Dalam buku ini penulis menggunakan EditPlus, di mana *software*nya telah tersedia dalam bentuk CD. Untuk *browser*, bisa menggunakan Internet Explorer, Netscape Communicator, Mozilla-Firefox, Opera dan lainnya. Agar file HTML dapat berjalan pada *browser* harus disimpan dengan ekstensi `.html` atau `.htm`.

HTML merupakan *script* yang tidak ditulis secara utuh. Perbedaannya *script* harus *diembeded* dengan *script* lain agar dapat dieksekusi misal HTML, XML, JavaScript, PHP, sedangkan program adalah kumpulan pe-

rintah yang dapat berdiri sendiri dan dapat dieksekusi langsung misal Turbo Pascal atau C++.

1.3 Aturan Penulisan HTML

1. Nama file pada beberapa sistem operasi bersifat *case sensitive*. Terutama sistem operasi *nix seperti unix. Misal contoh.html berbeda dengan CONTOH.html. Namun pada sistem operasi windows 9x/XP/2000 hal ini tidak berlaku.
2. Diawali dengan `<namatag>` dan diakhiri dengan `</namatag>`. *Tag* adalah suatu elemen dalam dokumen. Misal, `<h1>belajar web</h1>`.
3. Jika dalam *tag* ada *tag* lagi, maka penulisannya sebaiknya urut. Misal, `<h1>ayo</h1>`.
4. Penulisan *script* HTML tidak *case sensitive*. Namun untuk mengantisipasi perkembangan *script* HTML disarankan menggunakan huruf kecil.

1.4 Elemen Dasar HTML

Suatu elemen HTML terdiri dari *tag* dan atributnya.

TAG:

Sewaktu *browser* menampilkan halaman web, *browser* akan membaca teks pada dokumen HTML dan mencari kode khusus yang disebut *tag*. *Tag* biasanya merupakan suatu pasangan *tag* awal `<...>` dan *tag* akhir `</...>`.

Tag yang mengandung *tag* lain di dalamnya disebut sebagai *nested tag*.

Sebagai catatan, tidak semua *tag* didukung oleh semua *browser*. Jika suatu *browser* tidak mengenali suatu *tag* tertentu, *browser* tersebut akan mengabaikan *tag* yang tidak dikenalnya dan menampilkan isi *tag* sebagai teks biasa.

Aturan penulisan *tag*:

1. *Tag* HTML diapit dengan dua karakter kurung bersudut <dan>
2. *Tag* HTML secara normal selalu berpasangan seperti dan
3. *Tag* pertama dalam suatu pasangan adalah *tag* awal, dan *tag* yang kedua merupakan *tag* akhir.
4. Bebas (huruf kapital atau kecil atau campuran huruf besar–kecil) dan tidak *case sensitive* artinya *tag* berarti sama dengan .
5. Jika dalam suatu *tag* ada *tag* lagi, maka penulisan *tag* akhir tidak boleh bersilangan, harus berurutan. Misalnya <l> maka akhirnya harus </l>.

ATRIBUT:

Tag awal biasanya memiliki beberapa buah atribut yang menyatakan karakteristiknya.

Misal:

```
<p align = "left">
```

digunakan untuk membuat rata kiri suatu paragraf. *Tag* yang digunakan adalah <p> dan atribut yang menyertainya adalah **align** dengan nilai **left**.

Dalam HTML nilai atribut dalam pasangan tanda petik ganda kecuali jika:

- Nilai merupakan suatu kumpulan dari nilai tertentu (misal dalam <P ALIGN="left">, tanda petik ganda boleh dihilangkan. Maka penulisannya boleh <P ALIGN=left>).
- Nilai hanya berisi angka, huruf, dan titik (dalam , kedua nilai tersebut memerlukan tanda petik ganda karena SRC mengandung tanda "/", dan ALT mengandung spasi).

Atribut yang menyertai elemen HTML adalah:

- Version = cdata (data adalah urutan karakter termasuk karakter khusus. Nilai atribut ini sudah dispesifikasi oleh HTML DTD yaitu HTML Document Type Definition, yang berupa definisi tipe dokumen.

Atribut lain yang boleh disertakan:

- Lang (*language information*) = *language* kode, digunakan untuk mengontrol *browser* dalam menampilkan karakter khusus. Atribut ini sangat membantu mencari alamat web, karakter khusus, dan lainnya.

1.5 Kerangka Script HTML

Kerangka *script* HTML minimal mempunyai tag seperti pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Tag dasar HTML

<html>	Sebagai tanda awal dokumen html.
<head>	Sebagai informasi <i>page header</i> . Pada tag ini Anda dapat meletakkan <i>tag title</i> , <i>base</i> , <i>isi index</i> , <i>link</i> , <i>script</i> , <i>style</i> , dan <i>meta</i> .
<title>	Sebagai judul halaman. Kalimat yang terletak dalam <i>tag</i> ini akan muncul pada bagian kiri atas <i>browser</i> (<i>title bar</i>).
<body>	Di dalam <i>tag</i> ini bisa diletakkan berbagai <i>page atribut</i> seperti warna latar belakang, warna teks, warna <i>link</i> , warna <i>visited link</i> , warna <i>active link</i> , dan lain-lain.

Sehingga setiap dokumen HTML harus mempunyai pola sebagai berikut:

```
<HTML>
<HEAD>
  ...Informasi tentang dokumen HTML
</HEAD>
<BODY>
  ...Informasi yang ditampilkan dalam browser web
</BODY>
</HTML>
```

Bagian Head:

Kepala dokumen dinyatakan dengan pasangan tag <HEAD>...</HEAD> yang merupakan pembuka dari

dokumen HTML. *HEAD* berisi informasi-informasi yang menjelaskan tentang dokumen HTML, seperti judul dokumen, basis URL suatu dokumen, hubungan antar dokumen dalam HTML, dan indeks suatu dokumen. Informasi yang ada di bagian *HEAD* tidak akan terlihat ketika dokumen tersebut dibuka pada suatu *browser*.

Elemen-elemen pada bagian *Head* bertugas mengerjakan hal-hal berikut:

1. Menyediakan judul dokumen
2. Menjadi jembatan antar dokumen
3. Memberi tahu *browser* untuk membuat form pencarian
4. Menyediakan metode untuk mengirim pesan.

Elemen-elemen yang ada pada *head*:

• Elemen Title

Untuk membuat judul pada suatu dokumen HTML digunakan pasangan tag <TITLE>...</TITLE>. Tag *TITLE* hanya boleh berada di bagian *HEAD* dan setiap dokumen hanya boleh memiliki satu judul.

TITLE bukan bagian dari teks dokumen dan tidak boleh mengandung *tag-tag* lain. *TITLE* biasanya ditampilkan oleh *browser* pada *title bar* dari jendela *browser* dan berfungsi sebagai label untuk jendela dari *browser* tersebut.

Elemen Base

Elemen ini dapat digunakan untuk memper-singkat penulisan URL dengan memberikan hubungan relatif pada link dari dokumen. *BASE* merupakan suatu elemen pada HTML yang berfungsi menyediakan suatu jalur pencarian bagi dokumen-dokumen yang mempunyai hubungan dengan dokumen pengguna *tag BASE*.

Dengan menggunakan *BASE*, *user* dapat mengikuti *link* dari dokumen HTML yang kita buat, meskipun dokumen telah berpindah tempat. Hal ini terjadi jika *user* mengambil suatu file dan membacanya secara lokal di komputernya. Tanpa menggunakan *BASE* referensi yang menuju dokumen lain akan menjadi kacau karena dokumen yang direferensikan berada di komputer kita, bukan di komputer *user*.

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Link Berita</TITLE>
<BASE HREF="//www.ia.net/~rmeeqantara">
</HEAD>
<BODY>
<IMG SRC=/Gambar/Actual.Gif ALT="Kantor Berita">
<UL>
<A HREF=HTTP://www.cnn.com>CNN Today</A>
<BR><A HREF=HTTP://www.voa.com>VOA on Focus</A>
</UL>
</BODY>
</HTML>
```

Elemen Link

Tag <LINK> menyatakan hubungan antara dokumen saat ini dengan dokumen lain. *LINK* juga digunakan untuk menyatakan pengarang, indeks dan istilah.

LINK berpengaruh pada keseluruhan isi dokumen, karena itu *LINK* berada di bagian kepala. Suatu dokumen dapat banyak mempunyai *LINK* dengan berbagai atributnya untuk menyatakan semua hubungan yang mungkin antara dokumen tersebut dengan dokumen lain yang berhubungan. Lihat Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Atribut Link dan Fungsinya

Atribut	Fungsi
HREF	Menunjuk pada dokumen atau bagian dokumen yang dituju oleh <i>LINK</i> tersebut.
REL	Menyatakan hubungan antar dokumen saat ini dengan nilai pada HREF.
REV	Menyatakan hubungan antara dokumen saat ini dengan nilai HREF, hanya saja dalam hubungan yang berlawanan dengan REL.
TYPE	Spesifikasi tipe dan parameter untuk <i>link style sheet</i> .

Contoh penggunaan *tag link*:

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> penggunaan tag LINK</TITLE>
<LINK REV="made" HREF="mailto: vegie_2506@yahoo.
co.id">
```



```

<LINK REL="toc" HREF="contents.htm">
<LINK REL="index" HREF="index.htm">
<LINK REL="copyright" HREF="copyright.htm">
</HEAD>
<BODY>
</BODY>
</HTML>

```

• Elemen Meta

Elemen *META* digunakan untuk memberikan informasi tentang suatu dokumen. Elemen ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan elemen *TITLE* yang memberikan informasi tentang judul suatu dokumen tetapi untuk memberikan informasi lain yang bermanfaat bagi *browser* ataupun *server*. Berikut ini contoh penggunaan *tag meta*:

```

<META HTTP-EQUIV="refresh" CONTENT="60"
URL="www.friendster.com/ashwinantu">

```

Elemen *META* di atas dimaksudkan untuk menginstruksikan *browser* untuk menunggu 60 detik untuk kemudian memanggil dokumen baru. Instruksi semacam ini digunakan jika dokumen pindah ke lokasi lain.

Tabel 1.3 Atribut *META* dan fungsinya

Atribut	Fungsi
HTTP-EQUIV	Atribut ini menghubungkan elemen <i>META</i> ke respon protokol tertentu.

Tabel 1.3 Atribut *META* dan fungsinya (lanjutan)

Atribut	Fungsi
NAME	Untuk menambahkan keterangan elemen. Jika atribut ini tidak ada diasumsikan sama dengan HTTP-EQUIV.
URL	Mendefinisikan target dokumen.
CONTENT	Menunjukkan respon nilai dari properti.

Bagian Body:

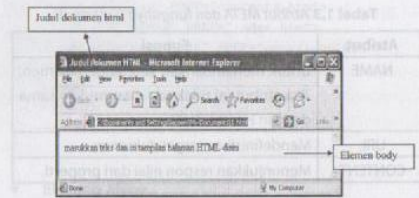
Section *BODY* yang dinyatakan dengan tag `<BODY>...</BODY>` merupakan elemen terbesar di dalam dokumen HTML. Bagian ini bukan hanya untuk memasukkan informasi atau isi dokumen tetapi juga bisa memberikan format tertentu pada suatu kelompok teks, membuat tabel, *form* dan sebagainya. Contoh dokumen dasar HTML

```

<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Judul Dokumen HTML</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
    ...
</BODY>
</HTML>

```

Simpan dokumen tersebut dengan ekstensi *.htm* atau *.html* dan buka dengan program web *browser* yang ada, Internet Explorer, Mozilla, Opera atau Konqueror. *Browser* akan mengenali file teks tersebut sebagai suatu dokumen HTML dan akan menampilkan isinya sebagai suatu halaman web.



Gambar 1.1 tampilan dokumen HTML

Atribut Elemen Body

Elemen *BODY* mempunyai banyak atribut. Tabel 1.4 adalah atribut-atribut yang menyertai elemen *BODY*.

Tabel 1.4 Atribut *BODY* dan fungsinya

Atribut	Fungsi
ALINK	Menyatakan warna <i>link</i> yang sedang aktif
BACKGROUND	Menyatakan file gambar yang akan digunakan sebagai gambar latar belakang dari halaman HTML.
BGCOLOR	Menyatakan warna yang digunakan sebagai latar belakang halaman web.
BGPROPERTIES	Jika diset <i>FIXED</i> , membuat suatu <i>watermark</i> yaitu <i>background</i> tetap (tidak ikut menggulung jika halaman di <i>scrolling</i>)
LEFTMARGIN	Mengatur margin kiri dari isi dokumen dengan ukuran <i>pixel</i> .
LINK	Menyatakan warna dari <i>link</i> yang belum pernah dikunjungi.

Tabel 1.4 Atribut *BODY* dan fungsinya (lanjutan)

Atribut	Fungsi
TEXT	Mengatur warna teks dokumen web.
TOPMARGIN	Mengatur margin atas dari isi dokumen dengan ukuran <i>pixel</i> .
VLINK	Menyatakan warna dari <i>link</i> yang pernah dikunjungi.

Warna yang digunakan dalam dokumen HTML menggunakan kode heksadesimal atau nama dari RGB. Tabel 1.5 adalah tabel nama warna dan nomor heksadesimalnya.

Tabel 1.5 Tabel Warna dan nomor Heksadesimal

Warna	Nomor Heksadesimal
Black	#000000
Maroon	#800000
Green	#008000
Olive	#808000
Navy	#000080
Purple	#800080
Teal	#008080
Grey	#808080
Silver	#C0C0C0
Red	#FF0000
Lime	#00FF00
Yellow	#FFFF00
Blue	#0000FF
Fuchsia	#FF00FF
Aqua	#00FFFF
White	#FFFFFF

1.6 Komentar HTML

Setiap bahasa pemrograman atau *script*, pasti mempunyai komentar. Manfaat dari komentar adalah sebagai dokumentasi proses, logika program, deskripsi rumus atau penjelasan. Untuk HTML cara membuat komentar dengan tag `<!--` sebagai awal komentar dan tag `-->` sebagai akhir komentar. Dari Gambar 1.1 terlihat bahwa komentar tidak ikut diproses, sehingga komentar dapat ditulis pada semua bagian HTML.

1.7 HTML dan HTM

File halaman situs web disimpan dengan ekstensi HTML. Ketika situs tersebut diakses, "HTML" tersebut muncul di alamat situs web. Contoh `www.`, namun ada juga alamat situs web berekstensi HTM, huruf "L"-nya hilang. Contoh `www.winzip.com/downwz.htm`. Apakah perbedaannya? Sebetulnya tidak ada. HTM adalah versi singkat dari HTML.

Ketika internet muncul, hampir semua situs berjalan di sistem UNIX. Ketika orang mulai menggunakan DOS atau windows sebagai server situs web, ekstensi HTML menjadi masalah. Karena DOS dan windows menggunakan format 8.3 untuk nama file. Artinya file tidak boleh lebih dari 8 karakter dan ekstensi tidak boleh lebih dari 3. Karena HTML lebih dari 3 karakter maka supaya situs web dapat diakses dibuatlah standar HTM, dengan menghilangkan huruf "L".

Pada awal internet muncul, orang dapat mengetahui sistem operasi yang digunakan oleh server situs web

dengan melihat ekstensi filenya saja. Namun sekarang jumlah karakter dalam ekstensi sudah tidak digunakan karena windows saat ini dapat membaca ekstensi file lebih dari 3 karakter.

Selain HTML dan HTM masih ada SHTML, menandakan jika server menggunakan "Server Side Include". *Server Side Include* adalah salah satu cara mempermudah update situs web. Halaman situs web SHTML memiliki kode tertentu di beberapa bagian. Kode tersebut akan memanggil file yang ada di server dan menempatkan di bagian yang sudah ditandai. Misal, sebuah situs web berisi bagian "Berita Terbaru" yang harus berubah setiap hari. Apakah si admin harus merubah file HTML? Tentu tidak. Isi bagian "Berita Terbaru" bisa diambil dari file TXT yang sudah disiapkan. File TXT tersebut dipanggil dengan kode SHTML. Jadi yang perlu diubah adalah file TXT tersebut.

Karakter khusus sering digunakan dalam penulisan script HTML. Biasanya untuk penulisan tertentu seperti `<`, `>`, `&`, `!`, `%"` dan `%"`. Atau seperti `<math>` yang digunakan untuk menampilkan operasi matematika. Perbedaan karakter khusus dapat menggunakan dua cara yaitu menggunakan nama karakter atau kode karakter. Nama daftar karakter ada di Tabel 2.1. Penggunaan nama karakter lebih mudah dibanding kode karakter karena tidak semua browser mendukung penulisan dengan nama karakter.

2.3 Daftar Karakter Khusus

Browser dapat menampilkan karakter khusus tersebut dengan cara tertentu. Misal, dalam browser ingin ditampilkan karakter &, #, <, >, / dan lainnya. Perlu diingat karakter khusus pada HTML bersifat *case sensitive*.

Tabel 2.1 Daftar karakter khusus

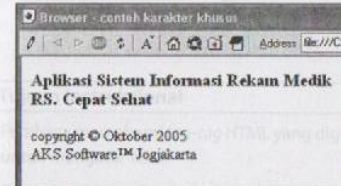
Hasil	Deskripsi	Nama Karakter	Kode Karakter
©	Copyright	©	©
®	Registered trademark	®	®
™	Trademark	™	™
	Non breaking space	 	¡
&	Ampersand	&	&
<<	Angle quotation mark (left)	«	«
>>	Angle quotation mark (right)	»	»
"	Tanda kutip	"	"
<	Tanda lebih kecil	<	<
>	Tanda lebih besar	>	>
x	Tanda kali	×	×
÷	Tanda bagi	÷	÷

2.4 Implementasi

Penggunaan karakter khusus diletakkan dalam tag HTML bagian <body>. Contoh script HTML di bawah ini menjelaskan penggunaan beberapa karakter khusus.

```
<HTML><HEAD>
<TITLE> contoh karakter khusus </TITLE>
</HEAD>
```

```
<BODY>
  Aplikasi Sistem Informasi Rekam Medik <br>RS.
  Cepat Sehat<br>
  copyright &copy; Oktober 2005<br>
  AKS Software&#8482; Jogjakarta
</BODY></HTML>
```



Gambar 2.1 Penerapan karakter khusus

Karakter khusus juga sering digunakan pada website yang menampilkan operasi matematika. Seperti penambahan, pengurangan atau operasi relasi. Lihat script berikut ini:

```
<HTML><HEAD>
<TITLE> contoh karakter khusus </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
  10 &#60; 25 dan<br>
  20 &divide; 5 = 4
</BODY></HTML>
```

dan <sup>. Sebag web kadang menampilkan beberapa kode program (source) yang bisa dipat-menggunakan tag <pre>, juga tersedia tag komputer khusus seperti <code>, <code> dan <code>.

PENGATURAN TEKS

3

3.1 Tujuan Instruksional

1. Pembaca memahami *tag-tag* HTML yang digunakan untuk mengatur teks.
2. Pembaca dapat menggunakan *tag-tag* yang digunakan untuk mengatur teks.
3. Pembaca mampu mendesain web sederhana dengan *tag-tag* HTML pengaturan teks.

3.2 Pendahuluan

Selain secara desain GUI, seperti Framework atau Dreamweaver dalam desain web pengaturan teks dapat menggunakan beberapa tag HTML. Penulisan dilakukan secara *script* langsung pada teks editor. Beberapa *tag* pengatur teks diantaranya: ``, `<u>`, `<i>`, `<sub>` dan `<sup>`. Setiap web kadang menampilkan sederetan kode program (*source*), untuk keperluan ini dapat menggunakan *tag* `<pre>`, juga tersedia *tag* komputer output, seperti `<code>`, `<kbd>` dan `<var>`.

2.4 Implementasi

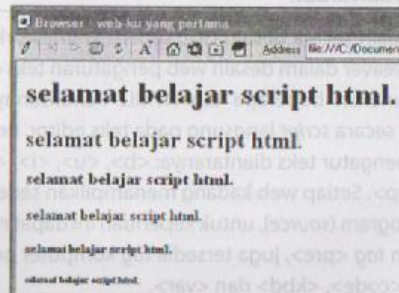
Penggunaan karakter khusus diletakkan dalam tag HTML bagian `<body>`. Untuk lebih jelasnya, berikut ini dijelaskan penggunaan beberapa karakter khusus.

3.3 Pengaturan Teks

Tag <h1>

<h1>...</h1> digunakan untuk memilih ukuran *font*. N mempunyai nilai 1 – 6. Dengan acuan <h1> merupakan ukuran terbesar dan <h6> merupakan ukuran huruf terkecil. Tag <h1> disarankan digunakan untuk pengaturan *heading* yaitu judul dari suatu dokumen HTML.

```
<HTML>
<HEAD>
  <TITLE> web-ku yang pertama </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
  <h1>selamat belajar script html.</h1>
  <h2>selamat belajar script html.</h2>
  <h3>selamat belajar script html.</h3>
  <h4>selamat belajar script html.</h4>
  <h5>selamat belajar script html.</h5>
  <h6>selamat belajar script html.</h6>
</BODY>
</HTML>
```



Gambar 3.1 Penerapan tag <h1>

Tag <u>

Tag <u> adalah perintah untuk membuat tulisan dicetak miring/ *italic* untuk huruf besar atau huruf kecil.

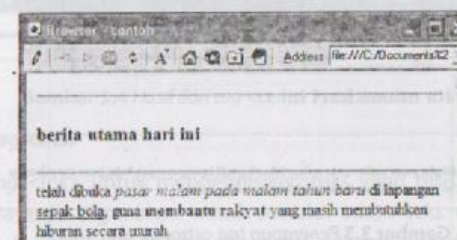
Tag <hr>

Tag <hr> adalah perintah untuk mencetak garis bawah/ *underline* pada tulisan atau angka.

Tag

Tag adalah perintah untuk mencetak tebal/ *bold* pada tulisan atau angka.

```
<HTML>
<HEAD>
  <TITLE> contoh </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
  <hr> <h2> berita utama hari ini </h2> <hr>
  telah dibuka <i>pasar malam pada malam tahun baru</i> di
  lapangan <u>sepak bola</u>, guna <b>membantu rakyat</b>
  yang masih membutuhkan hiburan secara murah.
</BODY>
</HTML>
```



Gambar 3.2 Hasil dari tag <i>, <u> dan

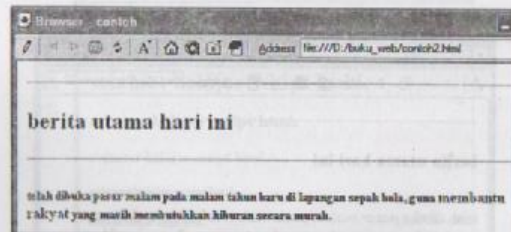
Tag

Tag adalah perintah untuk menebalkan tulisan atau angka. Fungsinya sama seperti perintah .

Tag <big>

Tag <big> adalah perintah untuk memperbesar ukuran huruf dari ukuran normal. Namun untuk hasil maksimal disarankan menggunakan perintah yang dibahas pada bab tersendiri.

```
<HTML>
<HEAD><TITLE> contoh </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<hr>
<h2> berita utama hari ini </h2>
<hr>
<strong> telah dibuka pasar malam pada malam tahun
baru</strong> di lapangan sepak bola, guna <big>membantu
rakyat</big> yang masih membutuhkan hiburan secara mu-
rah.
</BODY>
</HTML>
```



Gambar 3.3 Penerapan tag dan <big>

Tag <sub>

Tag <sub> adalah perintah untuk mencetak turun suatu tulisan atau angka, kepanjangan dari *subscript*.

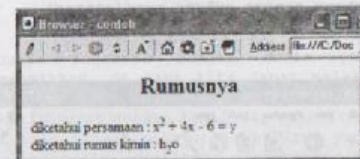
Tag <sup>

Tag <sup> adalah perintah untuk mencetak naik suatu tulisan atau angka, kepanjangan dari *superscript*.

Tag <center>

Tag <center> adalah perintah untuk membuat teks terletak di tengah.

```
<HTML>
<HEAD> <TITLE> contoh </TITLE> </HEAD>
<BODY>
<h2><center>Rumusnya</center></h2>
diketahui persamaan :  $x^{2+4x} - 6 = y$ 
<br>diketahui rumus kimia :  $h_{2}o$ 
</BODY>
</HTML>
```



Gambar 3.4 Hasil dari tag <center>, <sub> dan <sup>

Tag <ins>

Tag <ins> untuk mendefinisikan teks yang disisipkan. Biasanya digunakan untuk meralat suatu teks dalam *website*, misal sebuah kalimat akan dicoret dan diganti dengan kalimat lain.

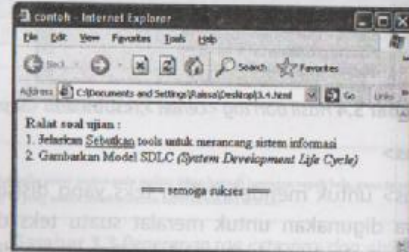
Tag

Tag untuk mendefinisikan teks yang dihapus. Dapat digunakan berpasangan dengan tag atau berdiri sendiri. Hasil yang ditampilkan yaitu teks akan diberi garis bawah.

Tag

Tag digunakan untuk menjelaskan sebuah teks yang ditekankan dan hasilnya akan dicetak miring.

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> contoh </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
  <b>Ralat soal ujian :</b><br>
  1.<del>Jelaskan</del> <ins>Sebutkan</ins> tools
  untuk merancang sistem informasi!.<br>
  2. Gambarkan Model SDLC <em>(System Development
  Life Cycle)</em> Menurut J. Martins.
  <br><br>
  <center>==== semoga sukses ====</center>
</BODY>
</HTML>
```



Gambar 3.5 Hasil dari tag , dan <ins>

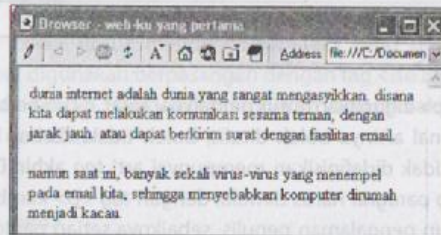
3.4 Pengaturan paragraf

Tag <p>

Tag <p> digunakan untuk pindah paragraf. </p> bersifat opsional artinya boleh ditulis, boleh tidak. Karena tag <p> tidak didefinisikan mempunyai arti tag akhir. Dan setiap paragraf harus dimulai dengan tag <p> kembali. Namun pengalaman penulis, sebaiknya setiap paragraf diakhir dengan tag </p> untuk kemudahan dan sebagai penanda akhir dari paragraf.

Perlu diingat bahwa penekanan tombol enter pada teks editor nantinya tidak mempengaruhi seberapa banyak jarak antar paragraf, meskipun ditekan enter beberapa kali. Kemudian ukuran window menyebabkan hasil yang berbeda-beda. Browser akan melakukan pemformatan tampilan sesuai dengan ukuran windownya.

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> web-ku yang pertama </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
  <p>dunia internet adalah dunia yang sangat
  mengasyikkan. di sana kita dapat melakukan komu-
  nikasi sesama teman, dengan jarak jauh. atau dapat
  berkirim surat dengan fasilitas email.</p> <p>namun
  saat ini, banyak sekali virus-virus yang menempel
  pada email kita, sehingga menyebabkan komputer di
  rumah menjadi kacau.</p>
</BODY>
</HTML>
```



Gambar 3.6 Penerapan tag <p>

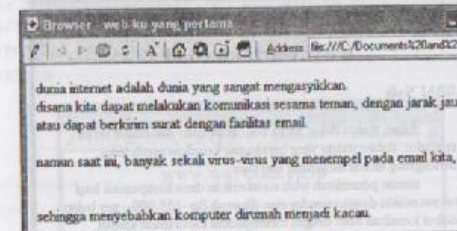
Tag

Tag
 adalah perintah untuk memasukkan fungsi enter atau digunakan untuk pindah ke baris baru tanpa menekan tombol enter. Masih menggunakan contoh script di atas yang telah dimodifikasi.

```
<HTML>
<HEAD>
  <TITLE> web-ku yang pertama </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
  <p>dunia internet adalah dunia yang sangat mengasyikkan.<br>disana kita dapat melakukan komunikasi sesama teman, dengan jarak jauh.<br>atau dapat berkorim surat dengan fasilitas email.</p>
  <p>namun saat ini, banyak sekali virus-virus yang menempel pada email kita,<br><br><br>sehingga menyebabkan komputer dirumah menjadi kacau.</p>
</BODY>
</HTML>
```

Anda perhatikan script di atas, untuk pindah ke baris baru tidak perlu menekan enter. Terutama pada bagian akhir teks, terdapat tiga buah tag
 secara berurutan artinya teks akan di-enter sebanyak tiga kali.

Lawan dari
 adalah <no>br>. Bila digunakan tag <no>br> maka teks yang panjang tidak secara otomatis pindah baris bawahnya, meskipun baris pertama sudah terlalu panjang.



Gambar 3.7 Penerapan tag

Tag <dd>

Kepanjangan dd adalah *definition description*, perintah yang digunakan untuk membuat teks atau sebuah paragraf masuk ke dalam.

```
<HTML>
<HEAD>
  <TITLE> contoh </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
  <h2><center>www.wartaku.co.id</center></h2>
  <p align=left><b>BBM Naik</b></p align>
  <dd>
    dalam waktu dekat harga bbm akan naik, dan diikuti harga sembako. dalam waktu yang bersamaan kenaikan masih terus berlangsung akibat menjelang hari raya.<br>
  <dd>
    namun pemerintah telah memberikan dana kompensasi bagi rakyat miskin dengan pendapatan dibawah Rp. 155.000,- per bulan akibat kenaikan bbm dengan menunjukkan kartu/tanda khusus.
```



```

</p align>
</BODY>
</HTML>

```



Gambar 3.8 Penerapan tag <dd>

Tag <align>

Tag <align> adalah perintah yang digunakan untuk mengatur teks rata kiri, rata kanan atau rata kiri kanan.

Tabel 3.1 Format penulisan tag <align>

<p align=right>	Untuk mengatur rata kanan
<p align=left>	Untuk mengatur rata kiri
<p align=center>	Untuk mengatur teks di tengah
<p align=justify>	Untuk mengatur teks rata kiri kanan

```

<HTML>
<HEAD>
  <TITLE> contoh </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<h2><center>www.wartaku.co.id</center></h2>
<hr>
<p align=left>BBM Naik
<p align=justify>

```

dalam waktu dekat harga bbm akan naik, dan diikuti harga sembako. dalam waktu yang bersamaan kenaikan masih terus berlangsung akibat menjelang hari raya Idul Fitri 1426 H.

namun pemerintah telah memberikan dana kompensasi bagi rakyat miskin dengan pendapatan dibawah Rp. 155.000,- per bulan akibat kenaikan bbm dengan menunjukkan kartu/tanda khusus.

```

</BODY>
</HTML>

```



Gambar 3.9 Penerapan tag <align>

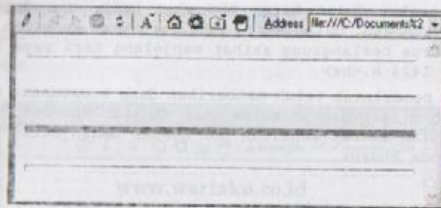
Tag <hr>

Perintah <hr> untuk membuat garis horisontal secara penuh. Satu perintah menunjukkan satu garis lurus. Atribut yang menyertai yaitu noshade dan size.

```

<HTML>
<HEAD>
  <TITLE>contoh buat garis</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
  <hr><br>
  <hr noshade><br>
  <hr size=7 noshade><br>
  <hr size=7>
</BODY>
</HTML>

```



Gambar 3.10 Penerapan tag <hr>

3.5 Pengaturan Teks Komputer-Output

Tag <pre>

Tag <pre> adalah perintah yang digunakan untuk menampilkan suatu teks seperti bentuk aslinya. Hal ini sangat bermanfaat jika Anda ingin menampilkan *source* program dalam *browser*.

Tag <code>

Tag <code> digunakan untuk menampilkan kode program dalam *mode computer-code*. Jika tag <code> digunakan maka hasil sebuah *source* akan dicetak seperti kalimat biasa berbeda dengan <pre>.

Tag <kbd>

Tag <kbd> digunakan untuk mendefinisikan teks *keyboard*. Hasil teks akan dicetak layaknya sebuah kalimat biasa.

Tag <var>

Tag <var> digunakan untuk mendefinisikan suatu variabel yang disebutkan dalam *source*, hasilnya akan tercetak miring meskipun tertulis dalam tag <pre>.

```
<HTML>
<HEAD>
  <TITLE> contoh </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
  <b>Menggunakan pre :</b>
  <pre>
    if found()
  <var>x=integer;</var>
    =messagebox("data sudah ada",0+64,"perhatian")
  endif
  </pre>
  <b>Menggunakan code :</b>
  <code>
    if found()
  <var>x=integer;</var>
    =messagebox("data sudah ada",0+64,"perhatian")
  endif
  </code>
  <br><br>
  <b>Menggunakan var :</b>
  <var>
    if found()
  <var>x=integer;</var>
    =messagebox("data sudah ada",0+64,"perhatian")
  endif
  </var>
  <br><br>
  <b>Menggunakan kbd :</b>
  <kbd>
    if found()
  <var>x=integer;</var>
    =messagebox("data sudah ada",0+64,"perhatian")
  endif
  </kbd>
</BODY>
</HTML>
```

```

Menggunakan pre :
<pre>
if found()
  #integer?
  #messagebox("data sudah ada",0+64,"perhatian")
endif

Menggunakan code : if found() #messagebox("data sudah
ada",0+64,"perhatian") endif

Menggunakan var : if found() #messagebox("data sudah
ada",0+64,"perhatian") endif

Menggunakan lhd : if found() #messagebox("data sudah
ada",0+64,"perhatian") endif

```

Gambar 3.11 Penerapan tag <pre>

3.6 Pengaturan Kutipan dan Pendefinisian

Tag <address>

Tag <address> adalah perintah khusus yang digunakan untuk format alamat dalam dokumen HTML. Biasanya tag <address> digunakan bersamaan dengan tag
, agar tampilan lebih menarik.

Tag <acronym title>

Tag <acronym title> adalah perintah yang digunakan untuk memunculkan pesan saat suatu keterangan atau singkatan disorot dengan mouse.

Tag <abbr title>

Tag <abbr title> digunakan untuk menyingkat suatu kalimat atau kata. Misalnya kata dkk, dll atau www. Tag ini berfungsi jika cursor mouse diarahkan ke teks tersebut.

Tag <bdo>

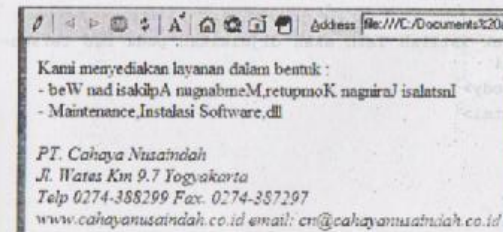
Tag <bdo> digunakan untuk mendefinisikan suatu arah

teks dalam website dengan tampilan terbalik. Tag <bdo> artinya *Bi-Directional Override*. Atribut "rtl" artinya menampilkan right-to-left, kebalikannya adalah "ltr" left-to-right.

```

<BODY>
<HTML>
<HEAD> <TITLE> contoh </TITLE> </HEAD>
<BODY>
Kami menyediakan layanan dalam bentuk :<br>
- <bdo dir="rtl">Instalasi Jaringan Komputer,
Membangun Aplikasi dan Web</bdo><br>
- Maintenance, Instalasi Software, <abbr title="dan
lain-lain">dll</abbr>
<br><br>
<address>
PT. Cahaya Nusaindah<br>
Jl. Wates Km 9.7 Yogyakarta<br>
Telp 0274-388299 Fax. 0274-387297<br>
<acronym title="Silahkan klik disini untuk lihat
produk kami">
www.cahayanusaindah.co.id</acronym>
email: cn@cahayanusaindah.co.id
</address>
</BODY>
</HTML>

```

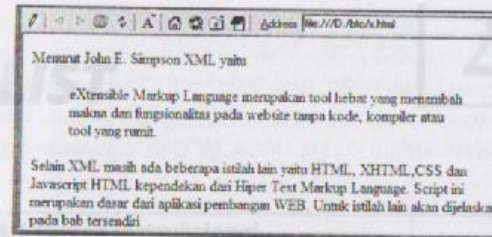


Gambar 3.12 Hasil dari tag pendefinisian

Tag <blockquote> dan <q>

Tag <blockquote> dan <q> digunakan untuk mendefinisikan sebuah kutipan yang panjang. Tag <blockquote> akan memberikan *line break* dan *margin* baru di bawahnya. Sehingga akan tampak bahwa kalimat tersebut merupakan sebuah definisi atau kutipan. Untuk kutipan pendek dapat menggunakan tag <q>, karena pendek maka hasil dari tag tersebut tidak memberikan *line break* atau *margin* baru.

```
<html>
<head>
<title>contoh</title>
</head>
<body>
Menurut John E. Simpson XML yaitu <br>
<blockquote>
eXtensible Markup Language merupakan tool hebat yang
menambah makna dan fungsionalitas pada website tanpa
kode, compiler atau tool yang rumit.
</blockquote>
Selain XML masih ada beberapa istilah lain yaitu HTML,
XHTML, CSS dan Javascript
<q>
HTML kependekan dari Hiper Text Markup Language. Script
ini merupakan dasar dari aplikasi pembangun WEB.
</q>
Untuk istilah lain akan dijelaskan pada bab tersen-
diri
</body>
</html>
```



Gambar 3.13 Hasil dari penggunaan tag <blockquote> dan <q>

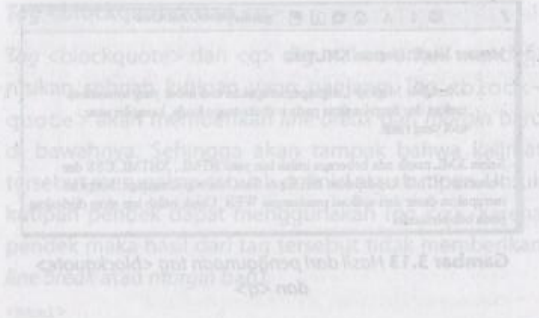
3.7 Latihan

Buatlah sebuah *website* dengan nama file **index.html** yang disimpan pada folder Anda. Tema dari *website* yaitu menceritakan tentang pribadi dan aktifitas Anda. Gunakan *tag-tag* yang sudah dipelajari dari Bab 1 sampai Bab 3, sehingga tampilan lebih menarik.

3.2 Pendahuluan

Dalam *website* dapat tampilan dengan semat pilihan. Seperti pekerjaan, status, menu makanan atau kota tujuan. Agar tampilan pilihan tersebut terlihat menarik dapat menggunakan fasilitas *list*. Ada tiga jenis *list* dalam HTML, yaitu:

1. UL (*unordered list*)
2. OL (*ordered list*)
3. DL (*definition list*)



3.7. Latihan

Buatlah sebuah website dengan nama file index.html yang disimpan pada folder Anda. Tema dan isi yang Anda pilih adalah bebas, yang penting adalah Anda gunakan tag yang sudah dibahas dan pada Gambar 3.7 sebagai tampilan akhir.

```

<pre>
<code>
</code>
</pre>

```

LIST 4

4.1 Tujuan Instruksional

1. Pembaca memahami berbagai bentuk *list* yang tersedia pada HTML.
2. Pembaca mampu membuat *list* pada tampilan *website*.
3. Pembaca mampu menggunakan *list* sesuai dengan tampilan *website*.

4.2 Pendahuluan

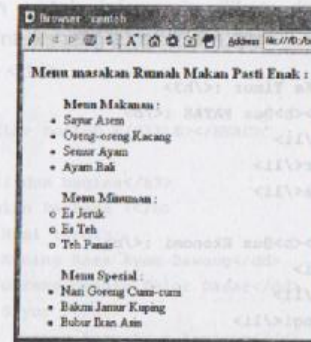
Dalam *website* biasanya terdapat tampilan dengan format pilihan. Seperti pekerjaan, status, menu makanan atau kota tujuan. Agar tampilan pilihan tersebut terlihat menarik dapat menggunakan fasilitas *list*. Ada tiga jenis *list* dalam HTML yaitu:

1. UL (*unordered list*)
2. OL (*ordered list*)
3. DL (*definition list*)

4.3 Unordered List

Jenis `` digunakan untuk membuat item list dengan tanda *bullet*. *Unordered list* (UL) sering disebut sebagai *bulleted list*. *Bullet* ini bisa diubah dengan menambah atribut `TYPE`. Untuk *list entri* digunakan tag ``.

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> contoh </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<h3>Menu masakan Rumah Makan Pasti Enak :</h3>
<ul type="disc"><b>Menu Makanan :</b>
<li>Sayur Asem</li>
<li>Oseng-oseng Kacang</li>
<li>Semur Ayam</li>
<li>Ayam Bali</li>
</ul>
<ul type="circle"><b>Menu Minuman :</b>
<li>Es Jeruk</li>
<li>Es Teh</li>
<li>Teh Panas</li>
</ul>
<ul type="square"><b>Menu Spesial :</b>
<li>Nasi Goreng Cumi-cumi</li>
<li>Bakmi Jamur Kuping</li>
<li>Bubur Ikan Asin</li>
</ul>
</BODY>
</HTML>
```



Gambar 4.1 Penerapan tag ``

4.4 Ordered List

Jenis `` digunakan untuk membuat *item list* dengan tanda angka arab atau romawi. Tag `` secara *default* menggunakan angka. Namun untuk keperluan tertentu dapat diatur berkat atribut `type`. Jika ingin *list* dimulai dari nilai tertentu dapat menggunakan atribut `start`. Tabel 4.1 berisi angka yang tersedia untuk penomoran.

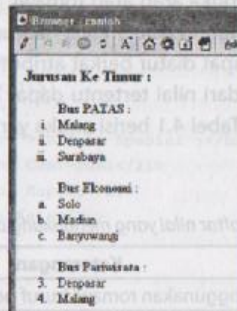
Tabel 4.1 Daftar nilai yang mendukung atribut `type`

Type	Keterangan
I	Menggunakan romawi huruf besar
i	Menggunakan romawi huruf kecil
a	Menggunakan abjad huruf kecil
A	Menggunakan abjad huruf besar
1	Default


```

<HTML>
<HEAD><TITLE> contoh </TITLE></HEAD>
<BODY>
<h3>Jurusan Ke Timur :</h3>
<ol type="i"><b>Bus PATAS :</b>
<li>Malang</li>
<li>Denpasar</li>
<li>Surabaya</li>
</ol>
<ol type="a"><b>Bus Ekonomi :</b>
<li>Solo</li>
<li>Madiun</li>
<li>Banyuwangi</li>
</ol>
<ol start="3"><b>Bus Pariwisata :</b>
<li>Denpasar</li>
<li>Malang</li>
</ol>
</BODY>
</HTML>

```



Gambar 4.2 Penerapan tag

4.5 Definition List

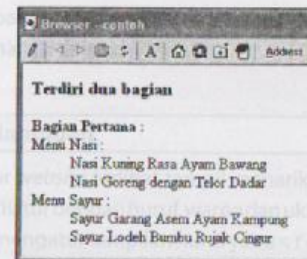
Sedangkan <dl> digunakan untuk membuat *item list* secara kalimat terdefinisi. Tag <dl> juga dapat

digunakan untuk informasi pilihan dalam bentuk kalimat. Untuk menggunakannya tag <dl> disertai tag <dt> dan <dd>.

```

<HTML>
<HEAD><TITLE> contoh </TITLE></HEAD>
<BODY>
<h3>Terdiri dua bagian</h3>
<dl><b>Bagian Pertama :</b>
<dt>Menu Nasi :</dt>
<dd>Nasi Kuning Rasa Ayam Bawang</dd>
<dd>Nasi Goreng dengan Telor Dadar</dd>
<dt>Menu Sayur :</dt>
<dd>Sayur Garang Asem Ayam Kampung</dd>
<dd>Sayur Lodeh Bumbu Rujak Cingur</dd>
</dl>
</BODY>
</HTML>

```



Gambar 4.3 Penerapan tag <dl> dan <dt>

4.6 Latihan

Tambahkan fasilitas *list* pada file `index.html` yang sudah Anda kerjakan pada Bab 3. Jenis *list* silakan ditentukan sendiri.

oo00oo

FONT

5

5.1 Tujuan Instruksional

1. Pembaca mampu membuat berbagai jenis huruf pada HTML.
2. Pembaca mampu menggunakan fasilitas warna pada berbagai jenis huruf.
3. Pembaca mampu menggunakan ukuran huruf yang digunakan dalam HTML.

5.2 Pendahuluan

Agar *website* terlihat tampil menarik, maka setiap tampilan diatur dengan huruf, warna dan ukuran tertentu. *Tag* yang mengatur tampilan huruf yaitu ``. Atribut yang menyertai yaitu *face*, *size* dan *color*. Untuk atribut *face* penggunaannya bersifat *case sensitive*. Pada HTML versi 4, *tag* `` mulai dihilangkan meskipun masih banyak yang menggunakan. Sebagai gantinya dapat menggunakan *style* (CSS) yang hasilnya lebih menarik. CSS akan dibahas pada bab tersendiri dalam buku ini.

5.3 Implementasi Font

Penjelasan dari atribut `font`, `size` dan `color` sebagai berikut:

1. **SIZE:** adalah ukuran *font* yang digunakan, bernilai 1 - 7. Nilai 1 merupakan ukuran terkecil dan 7 merupakan ukuran terbesar.
2. **FACE:** Jenis atau nama *font*. Anda bisa memilih maksimal 3 jenis *font* yang masing-masing dipisahkan oleh koma.
3. **COLOR:** Warna *font*, didefinisikan dengan menggunakan nilai RGB/ HEX atau bisa juga langsung menggunakan nama warna (red misalnya). Untuk menggunakan nilai RGB/ HEX dapat dilihat pada halaman 13 dalam buku ini.

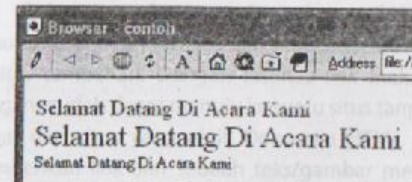
```
<HTML>
<HEAD><TITLE> contoh </TITLE></HEAD>
<BODY>
<font size="5" face="Bookman Old Style">
Selamat Datang Di Acara Kami
</font><br>
<font size="3" face="Verdana">
Selamat Datang Di Acara Kami
</font><br>
<font size="6" face="Book Antiqua">
Selamat Datang Di Acara Kami
</font></BODY></HTML>
```



Gambar 5.1 Penerapan tag ``

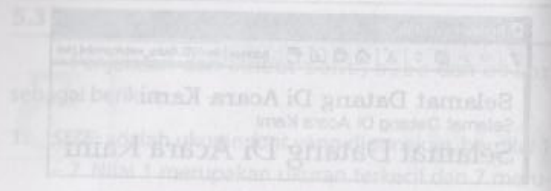
Penggunaan atribut `color` dapat menyebutkan secara langsung warnanya atau menggunakan kode. Dalam buku ini penulis menggunakan teks editor EditPlus yang sudah menyediakan fasilitas warna dalam bentuk kode.

```
<HTML>
<HEAD><TITLE> contoh </TITLE></HEAD>
<BODY>
<font size="4" color="#009933">
Selamat Datang Di Acara Kami
</font><br>
<font size="5" color="#FF0033">
Selamat Datang Di Acara Kami
</font><br>
<font size="2" color="#FF00CC">
Selamat Datang Di Acara Kami
</font></BODY></HTML>
```



Gambar 5.2 Penerapan atribut `color` dengan kode

oo00ooo

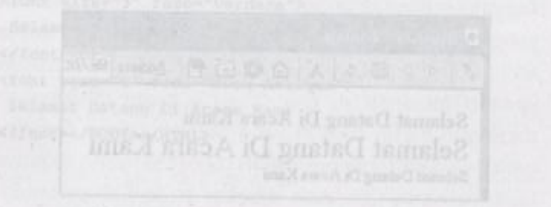


Gambar 2.1 Penempatan atribut color dengan kode

```

<code>
<h1 style="color: red;">Selamat Datang Di Acara Kami</h1>
</code>

```



Gambar 2.2 Penempatan atribut color dengan kode

Beberapa atribut yang dapat digunakan dalam link pada Tabel 6.1.

LINK

atribut	fungsi
target	menentukan lokasi file yang akan dibuka
rel	menentukan hubungan antara dokumen yang terhubung
type	menentukan jenis file yang akan dibuka

6.1 Tujuan Instruksional

1. Pembaca dapat mengetahui bermacam-macam jenis *link*.
2. Pembaca mampu membuat *website* dengan *link* relatif.
3. Pembaca mampu membuat *website* dengan *link* absolut.
4. Pembaca mampu membuat *website* dengan *link* antar dokumen.

6.2 Pendahuluan

Dalam mendesain web setiap *website* selalu terhubung dengan *website* lain atau situs lain sebagai fasilitas tambahan. Dengan fasilitas *link* maka orang dengan mudah dapat menuju ke suatu situs tanpa harus keluar dari situs yang aktif. Dokumen HTML mampu memberikan *link* dari sebuah teks/gambar menuju ke teks/gambar lain. Untuk membuat *link* pada dokumen HTML digunakan tag <a>. Atribut href digunakan

untuk mendefinisikan lokasi letak *link* yang dituju. Beberapa atribut yang dapat digunakan dalam *link* ditunjukkan pada Tabel 6.1.

Tabel 6.1 Atribut tag <a href>

onClick	membuka <i>link</i> setelah tombol di-klik.
onMouseover	membuka <i>link</i> hanya dengan menyorot tombol.
onMouseout	membuka <i>link</i> hanya dengan menyorot tombol, dan kembali ke website semula bila mouse dijauhkan dari <i>link</i> .

Untuk menjaga kesalahan penamaan file dalam membuat *link*, sebaiknya mengikuti aturan berikut:

- File pertama/ file induk simpan dengan nama index.html dan berhuruf kecil.
- File berikutnya dan file gambar simpan dengan huruf kecil.
- Jika nama file lebih dari satu pisahkan dengan garis bawah (_). Contoh : **file_ke_tiga.html**

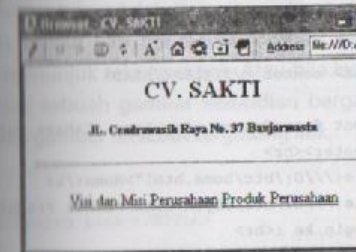
6.3 Link Relatif

Link relatif dibuat bila membuat suatu *link* pada *website* aktif ke *website* lain, tidak perlu menggunakan alamat URL secara lengkap. Untuk file yang letaknya beda direktori, dapat menuliskan alamat *drive* dan direktori asal

```

<title>CV. BARTI</title>
<h2>CV. BARTI</h2>
Jl. Candrawasih Raya No. 37 Banjarmasin
<br>
<a href="hal_1.html">Visi dan Misi Perusahaan</a>
<a href="hal_2.html">Produk Perusahaan</a>

```

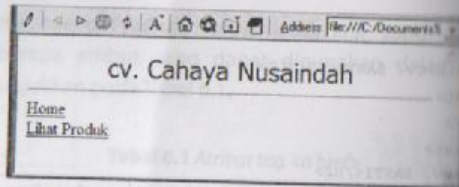


Gambar 6.1 Link relatif dalam satu direktori

```

<title>contoh</title>
<font face="Tahoma" size=5>cv. Cahaya Nusaindah
</center>
<a href="file:///D:/btc/home.html">Home</a><br>
<a href="file:///d:/btc/obyek.html">Lihat Produk</a>

```

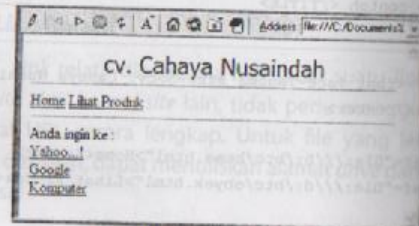


Gambar 6.2 Link relatif lokasi file berbeda direktori

6.4 Link Absolut

Link absolut dibuat bila akan membuat link ke website lain atau ke sebuah situs. Pada link ini Anda harus menuliskan URL secara lengkap.

```
<HTML>
<HEAD><TITLE> contoh </TITLE></HEAD>
<BODY>
<center><font face=Tahoma size=5>cv. Cahaya Nusaindah
</font></center><hr>
<a href="file:///D:/btc/home.html">Home</a>
<a href="file:///d:/btc/obyek.html">Lihat Produk</a>
<hr>Anda ingin ke :<br>
<a href="www.yahoo.com">Yahoo...!</a><br>
<a href="www.Google.co.id">Google</a><br>
<a href="www.filmukomputer.com">Komputer</a>
</BODY>
</HTML>
```



Gambar 6.3 Hasil link absolut

6.5 Link Antar Dokumen

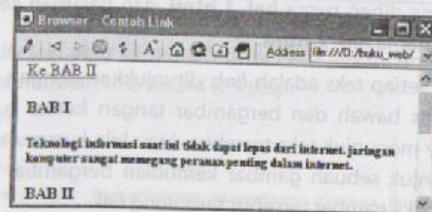
Link antar dokumen dibuat bila digunakan untuk dokumen yang panjang, sehingga bila dilihat pada browser user harus menggulung layar. Caranya sama dengan link relatif dan link absolut, hanya nama dokumen dalam link diganti dengan nama bagian dokumen ditambah tanda #. Sebuah halaman utama sebagai induk diberi nama **index.html**, halaman pertama diberi nama **hal_1.html**, dan halaman kedua diberi nama **hal_2.html**.

Setiap teks adalah link, ditunjukkan dengan teks bergaris bawah dan bergambar tangan ketika kursor mouse menunjuk teks tersebut. Atau bila kursor mouse menunjuk sebuah gambar kemudian bergambar tangan maka gambar tersebut tergolong link.


```

Bab II menjelaskan tentang bagaimana cara kerja
pengiriman email melalui internet ?.</h5>
<b>BAB III</b>
<h5>
Dapat disimpulkan bahwa, teknologi informasi saat ini
sangat tergantung dari keberadaan jaringan komputer
yang terkoneksi ke internet.</h5>
<a href="#top">Ke BAB I</a>
</BODY>
</HTML>

```



Gambar 6.4 Link antar dokumen dalam satu website

6.6 Implementasi Link - CSS

Program berikut adalah contoh suatu link yang tidak digarisbawahi dengan memanfaatkan CSS.

```

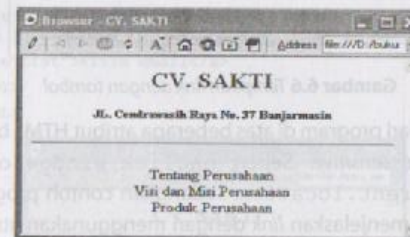
<HTML>
<HEAD><TITLE>CV. SAKTI</TITLE></HEAD>
<BODY>
<center>
<h2>CV. SAKTI</h2>
<h5>JL. Cendrawasih Raya No. 37 Banjarmasin
</h5><hr><br>
<a href="http://www.skt.co.id" style="text-decoration:none"> Tentang Perusahaan</a><br>
<a href="hal_1.html" style="text-decoration:none">
Visi dan Misi Perusahaan</a><br>

```

```

<a href="hal_2.html" style="text-decoration:none">
Produk Perusahaan</a><br>
</BODY>
</HTML>

```



Gambar 6.5 Tampilan link tanpa garis bawah

Link juga dapat dibuat dengan tombol button. Caranya memanfaatkan atribut link yang telah dijelaskan sebelumnya.

```

<HTML>
<HEAD>
<TITLE>CV. SAKTI</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<center>
<h2>CV. SAKTI</h2>
<h5>JL. Cendrawasih Raya No. 37 Banjarmasin</h5><hr><br>
<input type="button" value="Tentang Perusahaan"
onClick="parent.location='http://www.sakti.co.id'">
<input type="button" value="Visi dan Misi Perusahaan"
onClick="parent.location='hal_1.html'">
<input type="button" value="Produk Perusahaan"
onClick="parent.location='hal_2.html'">
</BODY>
</HTML>

```



Gambar 6.6 Tampilan link dengan tombol

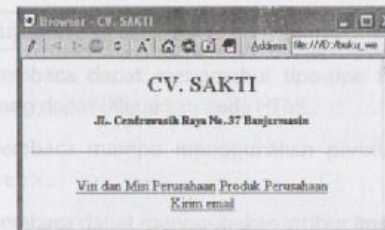
Dari program di atas beberapa atribut HTML bersifat *case sensitive*. Seperti `onClick`, `window.open` dan `parent.location`. Sedangkan contoh program berikut menjelaskan *link* dengan menggunakan atribut `onmouseover`. Dengan `onmouseover` maka *link* tidak perlu di-klik, tetapi cukup dengan menyorotkan kursor *mouse*.

6.7 Memanfaatkan Mailto

Proses *link* juga dapat untuk melakukan suatu pesan mail. Dengan catatan bahwa *web client* harus dalam kondisi terpasang. *Link* ini memanfaatkan atribut `mailto`.

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE>CV. SAKTI</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<center>
<h2>CV. SAKTI</h2>
<h5>JL. Cendrawasih Raya No. 37 Banjarmasin</h5><br>
<a href="" target-main
onmouseover="window.open('hal_1.html')">Visi dan Misi
```

```
Perusahaan</a>
<a href="" target-main
onmouseover="window.open('hal_2.html')">Produk
Perusahaan</a><br>
<a href="mailto:sakti_member@yahoo.com? subject=Mohon
Kirim
Price List">Kirim email</a>
</BODY>
</HTML>
```



Gambar 6.7 Tampilan link ke email

6.8 Latihan

Modifikasilah *website* Anda yang bernama **index.html**, sehingga mempunyai fasilitas *link* ke *website* lain. Tambahkan pula fasilitas *link* ke beberapa situs terkenal, seperti yahoo, google atau hotmail. Untuk menguji link yang ada, Anda perlu membuat beberapa file *website* sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.

oo00oo

IMAGE

7

7.1 Tujuan Instruksional

1. Pembaca dapat mengetahui tipe-tipe file *image* yang dapat diletakkan pada HTML.
2. Pembaca mampu menggunakan perintah ``.
3. Pembaca dapat menggunakan atribut *image*.
4. Pembaca mampu mengatur tata letak *image* dalam *website*.

7.2 Pendahuluan

Perintah untuk menggabungkan gambar dengan *website* adalah `img src`. *Browser* dapat menampilkan gambar yang disajikan dalam format .jpg, .gif, .bmp dan lainnya. Setiap gambar membutuhkan waktu tambahan untuk proses *download* atau saat *browsing*, sehingga dapat memperlambat akses. Untuk itu berhati-hatilah dalam memilih gambar. Untuk hasil yang lebih baik dapat menggunakan aplikasi Flash, Photoshop atau Image 3D supaya gambar bersifat dinamis.

7.3 Menggunakan *Image*

Format perintah `img src` adalah ``. Penulisan perintah gambar bergerak dan gambar diam sama saja. Hal yang perlu diperhatikan adalah semakin besar ukuran file gambar maka proses *download* juga semakin lama atau saat *website* diakses membutuhkan waktu lama.

Atribut yang menyertai perintah `img src` adalah `alt`, `align=(center, left, right, top, bottom)`, `hspace`, `vspace`, `border`, `width` dan `height`. Beberapa contoh program berikut, menggunakan gambar pada lokasi `d:\ikon\`.

```
<HTML>
<HEAD> <TITLE> Contoh Image </TITLE> </HEAD>
<BODY>

</BODY>
</HTML>
```



Gambar 7.1 Hasil penggunaan tag ``

7.4 Mengatur *Image*

Contoh program berikut ini adalah *link* gambar dengan mengatur lebar dan tinggi gambar dengan

atribut `width`, `height` dan `border`. Untuk atribut `border`, nilai diisi angka integer misal 1, 2 atau 3. Makin besar angkanya `border` bertambah tebal.

```
<HTML>
<HEAD> <TITLE> Contoh Image </TITLE> </HEAD>
<BODY>
<b>INI GAMBAR KUCING LUCU</b>

</BODY>
</HTML>
```



Gambar 7.2 Hasil penggunaan atribut `border`, `width` dan `height`

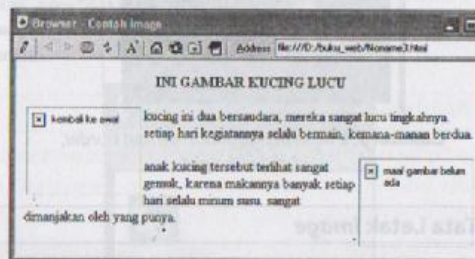
7.5 Tata Letak *Image*

Berikut ini contoh program yang menggunakan atribut `align (left, center, right, bottom dan top)`. Selain itu juga menunjukkan bagaimana suatu teks alternatif untuk *image* dengan menggunakan atribut `alt`. Di mana memberitahu bacaan apa yang dimaksud pada *website* jika *browser* tidak dapat menampilkan gambar.

```

<HTML>
<HEAD><TITLE> Contoh Image </TITLE></HEAD>
<BODY>
<center><b>INI GAMBAR KUCING LUCU</b></center><br>
kucing ini dua bersaudara,
mereka
sangat lucu tingkahnya. setiap hari kegiatannya se-
lalu
bermain, kemana-manaan berdua.<br>
anak kucing
tersebut
terlihat sangat gemuk, karena makannya banyak setiap
hari
selalu minum susu. sangat dimanjakan oleh yang pu-
nya.
</BODY>
</HTML>

```



Gambar 7.3 Hasil penggunaan atribut alt

7.6 Image Sebagai Link

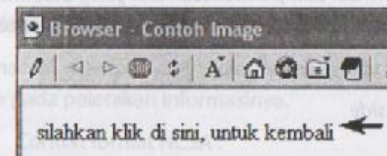
Image juga dapat dimanfaatkan sebagai suatu link. Berikut contoh programnya.

```

<HTML>
<HEAD><TITLE> Contoh Image </TITLE></HEAD>
<BODY>
silahkan klik di sini, untuk kembali
<a href="hal2.html">

</a>
</BODY>
</HTML>

```



Gambar 7.4 Penggunaan image sebagai link

7.7 Image Map

Image map adalah gambar/image yang mempunyai hyperlink-hyperlink di dalam gambar tersebut, jadi saat kita mengklik gambar, kita akan diarahkan ke alamat URL yang lain, tergantung dari bagian gambar yang kita klik. Metode Image Map mengharuskan pemrogram web untuk mendefinisikan daerah-daerah dalam suatu gambar (image) yang mempunyai link. Daerah yang didefinisikan berupa bentuk daerah dan koordinat pembatasnya.

Koordinat daerah menggunakan posisi titik (point). Adapun ketentuan pendefinisian koordinat (0,0) dimulai dari pojok kiri atas gambar, dan maksimum koordinat adalah pojok kanan bawah gambar (lebar_maks, tinggi_maks).

Image

Definisi bagian atau daerah (map) dalam gambar dinyatakan dalam bentuk obyek:

1. Titik (*pint*)
2. Poligon
3. Persegi panjang (*rect : rectangle*)
4. Lingkaran (*circle*)

Informasi dan pemrosesan *link* yang didefinisikan dengan map ini dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

1. *Server side*
2. *Client side*

Server Side Image Map

Definisi *map* disimpan dalam *server*, sehingga jika suatu daerah dalam gambar yang mempunyai *image map* diklik maka *browser* mengirimkan koordinat daerah gambar yang diklik. Oleh *server* koordinat tadi dicocokkan dengan definisi daerah yang ada. Jika koordinat yang diklik tersebut berada pada definisi daerah yang mempunyai *link*, maka secara otomatis *server* akan memberikan web page baru sesuai definisi *link*.

Penerapan pada *server side image map*:

1. definisi peta dari gambar disimpan dalam file teks dengan ekstensi MAP.
2. berikan *link* berupa URL (dengan nama file berekstensi *map*), mengapit *tag* `img`.

3. tambahkan dalam *tag* `img` atribut ISMAP. Atribut ISMAP berfungsi untuk mengindikasikan bahwa gambar adalah *clickable image map*.

Format definisi *server side image map* ada dua macam:

- format CERN
- format NCSA

Format ini mempunyai isi yang sama, akan tetapi berbeda pada peletakan informasinya.

Contoh format NCSA :

```
!
circle xx.html 52,38,52,17
```

Contoh format CERN :

```
!
circle (56,58) xx.html
```

Berikut ini adalah contoh isi dokumen HTML yang menggunakan *server side image map*:

```
<a href = "http://www.situsku.com/cgi-bin/imagemap/
bookshelf">
 </a>
```

Client Side Image Map

Definisi *map* disertakan ke dalam dokumen web. *Surfer* dapat melihat secara langsung *link/ webpage* yang akan disajikan pada saat *pointer mouse* berada di atas gambar (pada status bar dari *browser*).

Sintaks :

```

<map name="nama_map">
  <area shape="jenis map" coords="koordinat map"
href="file yang dipanggil">
</map>
```

Pada atribut *Shape* didefinisikan nama bentuk daerah:

- RECT untuk persegi panjang, dengan *coords* berupa koordinat pojok kiri atas dan pojok kanan bawah.
- POINT untuk daerah berupa titik, dengan *coords* berupa x,y.
- POLY untuk *polygon* dengan *coords* adalah x,y untuk setiap titik (*verteks*) dari setiap garis.
- CIRCLE untuk daerah berupa lingkaran dengan *coords* berupa x,y untuk pojok kiri atas dan x,y untuk pojok kanan bawah, bentuk lingkaran akan disesuaikan dengan definisi koordinatnya, karena bisa jadi koordinat yang ditampilkan setelah diinterpolasi menunjukkan suatu bentuk elips.

Penerapan pada *client side image map*:

1. berikan definisi *map* seperti di atas
2. sisipkan pada *tag* *img* sebuah atribut *Usemap*
3. isikan *value* untuk atribut *usemap* = "#namapeta"

Value pada atribut *usemap* diberi tanda # didepan untuk mendefinisikan bahwa definisi peta berada di dalam dokumen html yang bersangkutan.

Software Image Map

Software untuk *image map* dipergunakan untuk mempermudah pembuatan peta *link*. Salah satu contoh *software imagemap freeware*, adalah MapEdit.

Pada saat mendefinisikan *map*, maka setiap obyek daerah dalam *image* tidak boleh beririsan/*overlapping* koordinatnya. Maka harus dipersiapkan *software* pendukungnya, yakni *software* untuk membuat gambar/*image* dan untuk membuat *image map*. *Software* minimum yang fungsional yang dibutuhkan adalah:

- MSPaint
- MapEdit
- WebImage

Contoh penggunaan *image map*:



Gambar 7.5 Contoh *Image Map*

Script dari *image map* di atas adalah:

```
<html>
<head> <title>Image Map</title> </head>
<body>
<p align="center">
<map name="Peta">
<area href="profile.html" shape="rect" co-
ords="114,4,228,118">
<area href="fasilitas.html" shape="rect" co-
ords="115,119,229, 234">
<area href="Prodi.html" shape="rect" co-
ords="4,2,114,118">
<area href="alumni" shape="rect" co-
ords="4,115,114,232"></map>
</p>
<p align="center"><b>Selamat Datang</b></p>
</body>
</html>
```

- POLY untuk polygon dengan koordinat x,y untuk setiap titik (vertex)
- CIRCLE untuk daerah berupa lingkaran dengan coords berupa x,y untuk pojok kiri atas dan x,y untuk pojok kanan bawah; bentuk lingkaran akan disesuaikan dengan parameter



TABEL

8

8.1 Tujuan Instruksional

1. Pembaca mampu membuat tabel pada HTML.
2. Pembaca mampu menggunakan tabel sebagai penampung informasi.
3. Pembaca mampu memanfaatkan tabel dalam merapikan tampilan *website*.
4. Pembaca dapat membuat tabel dengan berbagai format.

8.2 Pendahuluan

Tabel digunakan untuk menyajikan informasi yang terdiri dari baris dan kolom. Dengan *script* HTML Anda dapat membuat tabel yang bersifat statis, Informasi yang tampil berasal dari data yang ditulis dalam *script* HTML. Dalam desain web tabel juga dapat memperindah dan merapikan tampilan.

8.3 Elemen Pembentuk Tabel

Elemen-elemen pembentuk tabel dapat dilihat pada Tabel 8.1

Tabel 8.1 Tag pembentuk tabel

Format Elemen	Deskripsi
<code><table> ... </table></code>	Tag pembentuk tabel. Jika <i>border</i> disertakan, maka tabel akan tampil disertai <i>border</i> . Nilai <i>border</i> 0 - 30.
<code><th> ... </th></code>	Pembentuk sel <i>header</i> tabel.
<code><caption> ...</caption></code>	Pembentuk judul tabel. Judul dapat diberi tag apa saja.
<code><tr> ... </tr></code>	Penjelasan baris tabel dalam tabel. Atribut yang dipakai: <i>align</i> (<i>left</i> , <i>center</i> dan <i>right</i>) atau <i>valign</i> (<i>top</i> , <i>middle</i> dan <i>bottom</i>).
<code><td> ... </td></code>	Pembentuk sel data dalam tabel.
<code><colgroup></code>	Mendefinisikan kelompok kolom tabel.
<code><col></code>	Mendefinisikan nilai atribut untuk satu atau lebih kolom dalam tabel.
<code><thead></code>	Mendefinisikan suatu <i>header</i> tabel yang tidak akan di <i>scroll</i> .
<code><tbody></code>	Mendefinisikan suatu <i>body</i> tabel yang menggulung dalam <i>header</i> dan <i>footer</i> tabel.

8.4 Atribut Pembentuk Tabel

Atribut yang menyertai pembentuk elemen tabel cukup banyak. Atribut ini gunanya untuk memperindah tampilan tabel pada *website*.

Tabel 8.2 Daftar atribut pembentuk tabel

Format	Deskripsi
<code>Summary=string</code>	<i>String</i> (struktur tabel)
<code>Width=length</code>	Lebar tabel
<code>Border=pixels</code>	Lebar <i>border</i> nilai 0 - 30
<code>Frame=[void above below hsides lhs rhs vsides box border]</code>	Bagian luar <i>border</i>
<code>Rules=[none groups rows cols all]</code>	Bagian dalam <i>border</i>
	Jarak spasi antar sel
	Jarak spasi dalam sel
<code>Align=[left center right]</code>	Perataan tabel
<code>Bgcolor=color</code>	Warna <i>background</i> tabel
<code>Valign=[top middle bottom]</code>	Mendefinisikan <i>alignment</i> vertikal dalam sel
<code>Nowrap</code>	Menonaktifkan <i>wrapping</i> dalam sebuah sel

8.5 Membuat Tabel

Berikut contoh sederhana cara membuat tabel pada *script* HTML dengan data satu baris. Jika ingin datanya banyak maka tinggal menuliskan pada baris `<tr>` dan `<td>` sejumlah yang diinginkan. Untuk bingkai menggunakan atribut `border`, semakin besar nilai yang ditulis maka *border* tambah tebal. Sebuah tabel dapat diberi judul dengan menambah perintah `<caption>`.


```

<HTML>
<HEAD><TITLE> Contoh Membuat Tabel </TITLE></HEAD>
<BODY>
<caption><b>DAFTAR BIODATA PEGAWAI</b></caption>
<table border="10">
<tr>
<th>Nama Lengkap</th>
<th>Alamat Rumah</th>
<th>Kota</th>
<th>Pekerjaan</th>
</tr>
<tr>
<td>Sujayadi</td>
<td>Jl. Kalimantan Timur 34</td>
<td>Balikpapan</td>
<td>Wiraswasta</td>
</tr>
<tr>
<td>Handayani</td>
<td>Jl. Cendrawasih Raya 4</td>
<td>Balikpapan</td>
<td>PNS</td>
</tr>
</table>
</BODY></HTML>

```

Nama Lengkap	Alamat Rumah	Kota	Pekerjaan
Sujayadi	Jl. Kalimantan Timur 34	Balikpapan	Wiraswasta
Handayani	Jl. Cendrawasih Raya 4	Balikpapan	PNS

Gambar 8.1 Tabel dengan judul dan bingkai

8.6 Baris dan Kolom pada Tabel

Colspan dan rowspan adalah atribut yang berfungsi untuk menggabungkan beberapa baris sel atau kolom sel. Semacam merge sel dalam Ms. Excel. Nilai yang ditulis dalam tanda kutip <colspan> menunjukkan jumlah sel yang digabung.

```

<HTML>
<HEAD><TITLE> contoh </TITLE></HEAD>
<BODY>
<caption><b><center>DAFTAR
BIODATA PEGAWAI</center></b></caption>
<table border="2">
<tr>
<th>Nama Lengkap</th>
<th colspan="2">Alamat</th>
<th>Pekerjaan</th>
</tr>
<tr>
<td>Sujayadi</td>
<td>Kantor : Jl. Kalimantan Timur 34</td>
<td>Rumah : Jl. Citandui No. 2</td>
<td>Wiraswasta</td>
</tr>
<tr>
<td>Handayani</td>
<td>Kantor : Jl. Kalimantan Timur 34</td>
<td>Rumah : Jl. Besuki Blok D No. 9</td>
<td>Wiraswasta</td>
</tr>
</table>
</BODY></HTML>

```

DAFTAR BIODATA PEGAWAI		
Nama Lengkap	Alamat	Pekerjaan
Sujayadi	Kantor : Jl. Kalimantan Timur 34 Rumah : Jl. Citandui No. 2	Wirawasta
Handayani	Kantor : Jl. Kalimantan Timur 34 Rumah : Jl. Besuki Blok D No. 9	Wirawasta

Gambar 8.2 Pengaturan kolom di tabel

```

<HTML>
<HEAD><TITLE> contoh </TITLE></HEAD>
<BODY>
<caption><b><center>
  DAFTAR BIODATA PEGAWAI
</center></b></caption>
<table border="2">
  <tr>
    <th>Nama Lengkap</th>
    <td>Sujayadi</td>
  </tr>
  <tr>
    <th rowspan="2">Alamat</th>
    <td>Kantor : Jl. Kalimantan Timur 34</td>
  </tr>
  <tr>
    <td>Rumah : Jl. Citandui No. 2</td>
  </tr>
  <tr>
    <th>Nama Lengkap</th>
    <td>Handayani</td>
  </tr>
  <tr>
    <th rowspan="2">Alamat</th>
    <td>Kantor : Jl. Kalimantan Timur 34</td>
  </tr>
  <tr>
    <td>Rumah : Jl. Besuki Blok D No. 9</td>
  </tr>
</table>
</BODY></HTML>

```

DAFTAR BIODATA PEGAWAI	
Nama Lengkap	Alamat
Sujayadi	Kantor : Jl. Kalimantan Timur 34 Rumah : Jl. Citandui No. 2
Handayani	Kantor : Jl. Kalimantan Timur 34 Rumah : Jl. Besuki Blok D No. 9

Gambar 8.3 Pengaturan baris di tabel

8.7 Penggunaan Jarak Sel pada Tabel

Berikut ini contoh program yang menjelaskan penggunaan cellspacing dan cellpadding pada tabel. Nilai dalam tanda kutip menunjukkan besar kecil jarak, yang akan mempengaruhi tampilan.

```

<HTML>
<HEAD><TITLE> contoh </TITLE></HEAD>
<BODY>
<caption><b><center>DAFTAR BIODATA PEGAWAI</center></b></caption>
<table border="2" cellspacing=5 cellpadding=5>
  <tr>
    <th>Nama Lengkap</th>
    <th colspan="2">Alamat</th>
  </tr>
  <tr>
    <td>Sujayadi</td>
    <td>Kantor : Jl. Kalimantan Timur 34</td>
  </tr>
  <tr>
    <td>Rumah : Jl. Citandui No. 2</td>
  </tr>
  <tr>
    <td>Handayani</td>
    <td>Kantor : Jl. Kalimantan Timur 34</td>
  </tr>
  <tr>
    <td>Rumah : Jl. Besuki Blok D No. 9</td>
  </tr>
</table>

```

```

</tr>
</table>
</BODY></HTML>

```

DAFTAR BIODATA PEGAWAI		
Nama Lengkap	Alamat	
Sujayadi	Kantor: J. Kalimantan Timur 34	Rumah: J. Citandui No. 2
Handayani	Kantor: J. Kalimantan Timur 34	Rumah: J. Besuki Blok D No. 9

Gambar 8.4 Hasil cellspacing dan cellpadding

8.8 Mengatur Isi Sel

Contoh program berikut ini menjelaskan tentang pengaturan teks dalam sel dengan atribut `align` serta penggunaan atribut `width`. Jika atribut `align` tidak disebutkan maka isi sel akan ditampilkan rata kiri.

```

<HTML>
<HEAD><TITLE> Contoh Membuat Tabel </TITLE></HEAD>
<BODY>
<caption><b>DAFTAR TARIF BUS AKAP</b></caption>
<table width="450" border="3">
<tr>
<th>Nama Bus</th>
<th>Trayek Perjalanan</th>
<th>Tarif Terjauh</th>
</tr>
<tr>
<td>Rosalia Indah</td>
<td align=center>Jogjakarta-Semarang-Cirebon</td>
<td align=right>Rp. 285.000</td>
</tr>
<tr>
<td>Antar Lintas Sumatra</td>
<td align=center>Jogjakarta-Merak-Lampung</td>

```

```

<td align=right>Rp. 820.000</td>
</tr>
<tr>
<td>Safari Dharma Raya</td>
<td align=center>Jogjakarta-Ketapang-Kuta</td>
<td align=right>Rp. 480.000</td>
</tr>
</table>
</BODY>
</HTML>

```

Nama Bus	Trayek Perjalanan	Tarif Terjauh
Rosalia Indah	Jogjakarta-Semarang-Cirebon	Rp. 285.000
Antar Lintas Sumatra	Jogjakarta-Merak-Lampung	Rp. 820.000
Safari Dharma Raya	Jogjakarta-Ketapang-Kuta	Rp. 480.000

Gambar 8.5 Tabel dengan atribut align dan width

8.9 Penggunaan Frame pada Tabel

`Border` pada tabel dapat diatur sedemikian rupa dengan cara menyertakan atribut `frame` di mana mempunyai nilai tertentu. Lihat kembali Tabel 8.2. Di bawah ini contoh program dengan menggunakan `frame`, dimodifikasi dari program sebelumnya.

```

<HTML>
<HEAD><TITLE> Contoh Membuat Tabel </TITLE></HEAD>
<BODY>
<caption><b>DAFTAR TARIF BUS AKAP</b></caption>
<table frame=hsides width="450" border="5">
<tr>
<th>Nama Bus</th>
<th>Trayek Perjalanan</th>
<th>Tarif Terjauh</th>
</tr>

```



```

<tr>
<td>Rosalia Indah</td>
<td align=center>Jogjakarta-Semarang-Cirebon</td>
<td align=right>Rp. 285.000</td>
</tr>
<tr>
<td>Antar Lintas Sumatra</td>
<td align=center>Jogjakarta-Merak-Lampung</td>
<td align=right>Rp. 820.000</td>
</tr>
<tr>
<td>Safari Dharma Raya</td>
<td align=center>Jogjakarta-Ketapang-Kuta</td>
<td align=right>Rp. 480.000</td>
</tr>
</table>
</BODY></HTML>

```

Nama Bus	Trayek Perjalanan	Tarif Terjauh
Rosalia Indah	Jogjakarta-Semarang-Cirebon	Rp. 285.000
Antar Lintas Sumatra	Jogjakarta-Merak-Lampung	Rp. 820.000
Safari Dharma Raya	Jogjakarta-Ketapang-Kuta	Rp. 480.000

Gambar 8.6 Tabel dengan atribut *hsides*

```

<caption><b>DAFTAR TARIF BUS AKAP</b></caption>
<table frame=vsides width="450" border="5">
<tr>
<th>Nama Bus</th>
<th>Trayek Perjalanan</th>

```

Nama Bus	Trayek Perjalanan	Tarif Terjauh
Rosalia Indah	Jogjakarta-Semarang-Cirebon	Rp. 285.000
Antar Lintas Sumatra	Jogjakarta-Merak-Lampung	Rp. 820.000
Safari Dharma Raya	Jogjakarta-Ketapang-Kuta	Rp. 480.000

Gambar 8.7 Tabel dengan atribut *vsides*

8.10 Latihan

1. Modifikasilah file **index.html** yang sudah Anda buat dengan menambahkan fasilitas *link* dengan tema bebas. Misal: *Link ke website lain*, *link* antar dokumen atau *link* relatif.
2. Lengkapi pula dengan informasi yang bisa tampil dalam bentuk tabel menggunakan elemen serta atribut yang sudah dipelajari pada bab ini.

oo00oo

9.2 Pendahuluan

...-Frame adalah perintah yang digunakan untuk membagi tampilan dalam beberapa jendela. Pada umumnya sebuah website terdiri dari beberapa bagian frame. Tujuannya adalah untuk mempermudah penyajian informasi agar mempermudah website. Fasilitas ini hanya dapat digunakan pada browser IE 3.0 ke atas atau Netscape 2.0, namun saat ini telah banyak browser versi baru dengan kemampuan lebih seperti Mozilla, IE, Opera dan Netscape.

Nama	Tingkat Pendidikan	Tahun Terbit
Prodi Informatika	Universitas Indonesia	Rp. 120.000
Prodi Sistem Informasi	Universitas Indonesia	Rp. 120.000
Prodi Teknik Informatika	Universitas Indonesia	Rp. 120.000

Gambar 8.7 Tabel dengan atribut *tbody*

8.10 Latihan

1. Modifikasi file `index.htm` yang sudah Anda buat dengan menambahkan tabel ini dengan tema besar. Buat link ke website lain yang dokumen atau link terkait.
2. Langkah berikutnya dengan informasi yang bisa tampil dalam bentuk tabel menggunakan elemen `tbody` ini dapat diubah di kelas `table`.

Nama	Tingkat Pendidikan	Tahun Terbit
Prodi Informatika	Universitas Indonesia	Rp. 120.000
Prodi Sistem Informasi	Universitas Indonesia	Rp. 120.000
Prodi Teknik Informatika	Universitas Indonesia	Rp. 120.000

Gambar 8.8 Tabel dengan atribut *tbody*

Copyright © 2008 by PT. Raja Grafindara Persada

ISBN 978-979-735-111-1

112

www.rg.co.id

www.rg.co.id



FRAME

9

9.1 Tujuan Instruksional

1. Pembaca dapat membuat *website* yang terbagi menjadi beberapa bagian.
2. Pembaca mampu menggunakan *tag frame* sebagai pembentuk *website*.
3. Pembaca dapat menggunakan atribut-atribut yang terdapat pada *tag frame*.
4. Pembaca dapat membuat *website* utama dengan *tag frame*.

9.2 Pendahuluan

Frame adalah perintah yang digunakan untuk membagi tampilan dalam beberapa jendela. Pada umumnya sebuah *website* terdiri dari beberapa bagian *frame*. Tujuannya adalah untuk mempermudah penyajian informasi atau memperindah *website*. Fasilitas ini hanya dapat dijalankan pada *browser* IE 3.0 ke atas atau Netscape 2.0, namun saat ini telah banyak *browser* versi baru dengan kemampuan lebih, seperti Mozilla, IE, Opera dan Netscape.